

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Depdiknas (2006 : 131) dalam kurikulum Pendidikan Jasmani menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak dapat mencapai tujuan tanpa rencana proses pembelajaran yang matang, berkaitan dengan proses pembelajaran maka perlu adanya pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang tepat didalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Seperti yang dinyatakan Hidayat K (2011), bahwa model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi.

Sesuai dengan surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disese* (Covid-19) terkait proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Maka tenaga pendidik dituntut untuk menggunakan model pembelajaran daring dengan tetap memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Salah satunya alternatif yaitu dengan menginovasikan dan alat atau media yang sesuai dengan materi ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Audiovisual merupakan media atau alat yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring. Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang mampu merangsang dan mengasah indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Media audiovisual merupakan salah satu penyajian realistik, melalui indra penglihatan dan pendengaran itu mampu menunjukkan

pengalaman-pengalaman yang nyata bagi siswa. Pemanfaatan media audiovisual juga dapat berpengaruh pada tiga unsur gaya belajar multi-sensori yaitu penglihatan, pendengaran dan gerak.

Pada masa pandemi media audiovisual juga perlu media pendukung sebagai sarana menyalurkan atau membagikan media audiovisual dari guru kepada siswa. Aplikasi whatsapp merupakan aplikasi yang mudah dan banyak digunakan guru, siswa ataupun orang tua siswa terbiasa mengoperasikan aplikasi tersebut. Whatsapp merupakan aplikasi pesan instan yang mampu bertukar pesan dengan menggunakan paket data internet tanpa menggunakan biaya pulsa memungkinkan bertukar pesan tanpa.

Dengan sesama pengguna aplikasi WhatsApp, mampu bertukar pesan, audio, foto dan juga video. Aplikasi whatsapp juga mampu membuat ruang pesan grup yang dapat digunakan oleh banyak orang. Whatsapp juga memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran. Aplikasi ini mampu mendukung pembelajaran daring. Sebagai media pembelajaran daring whatsapp dapat dijadikan tempat penyampaian materi, ide dan forum diskusi.

Saat ini SD Negeri Karodangan Serang melakukan pembelajaran daring dan menggunakan media audiovisual pada aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Maka dari pada itu penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menalisis bagaimana proses pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri Karodangan Serang dengan menggunakan media audiovisual sebagai media pembelajaran dan mengetahui apakah media pembelajaran audiovisual tersebut mampu mencapai tiga aspek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka berikut merupakan masalah yang muncul yang dapat diuraikan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- A. Bagaimana proses pembelajaran daring dengan menggunakan audio visual dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada siswa kelas 4 SDN Karondangan?

- B. Apakah pembelajaran daring dengan menggunakan media audio visual dapat mencapai tiga aspek Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai :

1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring dengan menggunakan audio visual dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada siswa kelas 4 SDN Karondangan.
2. Mengetahui Apakah pembelajaran daring dengan menggunakan media audio visual dapat mencapai tiga aspek Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau signifikansi akademis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam metode pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah dasar dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian mengenai permasalahan ini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai metode pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah dasar.
  - b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat sekolah dasar.

### **E. Sistematika Laporan**

Laporan penelitian ini akan penulis laporkan dalam lima BAB yakni :

1. Pada BAB I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. Pada BAB II berisi kajian teori yang berisi teori-teori dari hasil penelitian sebelumnya.
3. Pada BAB III berisi metode penelitian yakni berisi alur yang akan peneliti pilih untuk melakukan penelitian ini.
4. Pada BAB IV berisi pembahasan dari temuan yang penulis temukan dalam kegiatan penelitian tersebut.
5. Pada BAB V berisi kesimpulan yang peneliti ambil dari hasil penelitian dan berisi saran dan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembaca dan objek yang berkaitan dalam penelitian tersebut.